

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian tentang analisis nilai-nilai karakter dalam budaya sekolah di SD Negeri 2 Windusengkahan pada siswa kelas II, siswa kelas IV, dan siswa kelas V dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa nilai karakter profil pelajar pancasila dalam budaya sekolah di SD Negeri 2 Windusengkahan. Dalam budaya sekolah yang ada di SD Negeri 2 Windusengkahan memang tidak semua terdapat nilai karakter profil pelajar pancasila, karena memang nilai karakter tersebut dapat saling melengkapi dengan nilai karakter yang lainnya dalam budaya sekolah yang ada di SD Negeri 2 Windusengkahan. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa di SD Negeri 2 Windusengkahan terdapat budaya sekolah yang dispesifikan termasuk pada nilai karakter profil pelajar pancasila, yaitu sebagai berikut:

Pada kegiatan upacara bendera merah putih lebih spesifik termasuk pada karakter berkebhinekaan global, karena siswa dapat menumbuhkan sikap nasionalisme melalui kegiatan upacara bendera merah putih. Yang mana didalam kegiatan upacara bendera merah putih terdapat serangkaian kegiatan seperti, penghormatan kepada bendera merah putih dengan diiringi lagu Indonesia raya, pembacaan pancasila, pembacaan UUD 45, dan menyanyikan lagu mengheningkan cipta sebagai bentuk rasa cinta tanah air dan menghormati serta menghargai para pahlawan yang telah berjuang untuk memerdekakan Negara Indonesia dari penjajahan.

Pada kegiatan piket lebih spesifik termasuk pada karakter gotong royong karena siswa dapat bekerja sama membagi tugas ketika sedang melaksanakan kegiatan piket kelas, seperti menyapu lantai, mengepel lantai, mengangkat kursi ke meja, membersihkan papan tulis, dan menyiram tanaman yang ada disekitar kelas. Sehingga dengan adanya kegiatan piket dapat menumbuhkan karakter gotong royong siswa karena

dapat saling bekerja sama untuk menyelesaikan kegiatan piket secara bersama-sama.

Pada kegiatan sholat dhuha & yasinan lebih spesifik termasuk pada karakter beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia karena kegiatan sholat dhuha & yasinan juga termasuk pada kegiatan ibadah kepada Tuhan YME selain kegiatan sholat wajib 5 waktu. Sehingga dengan adanya kegiatan sholat dhuha & yasinan dapat menumbuhkan karakter beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia seperti melakukan wudhu terlebih dahulu sebelum melaksanakan sholat dhuha dan berdoa terlebih dahulu sebelum membaca surat yasin secara bersama-sama.

Pada kegiatan kepramukaan lebih spesifik termasuk pada karakter gotong royong karena ketika melaksanakan kegiatan baris berbaris dan semapur dalam pramuka dilakukan secara berkelompok. Sehingga siswa diharuskan bekerja sama untuk kompak ketika sedang melakukan baris berbaris dan mempraktikkan semapur sebagai alat komunikasi jarak jauh dengan menggunakan bendera semapur.

Pada kegiatan senam lebih spesifik termasuk pada karakter mandiri karena siswa selalu membiasakan untuk memandu kegiatan senam didepan siswa lainnya dengan percaya diri sehingga dengan siswa dapat memberanikan diri untuk memandu senam, dapat berpengaruh pada kegiatan pembelajaran dikelas yaitu siswa juga dapat berani aktif dalam proses pembelajaran dikelas.

Sehingga dengan adanya budaya sekolah upacara bendera merah putih, piket kelas, sholat dhuha & yasinan, kepramukaan dan senam dapat menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, dan mandiri terhadap siswa kelas II, siswa kelas IV dan siswa kelas V. Sesuai dengan salah satu misi dari SD Negeri 2 Windusengkahan yaitu meningkatkan bidang keagamaan, keimanan, dan ketaqwaan serta berbudi pekerti luhur dan berperilaku terpuji. Dengan adanya budaya

sekolah di SD Negeri 2 Windusengkahan yang sudah menjadi kebiasaan dilaksanakan oleh siswa secara rutin, diharapkan dapat membentuk karakter dan akhlak yang baik terhadap siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas nilai karakter dalam budaya sekolah yang dapat bermanfaat bagi guru, sekolah, serta peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan nilai-nilai karakter dalam budaya sekolah.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, diharapkan guru dapat memberikan contoh keteladanan dalam melaksanakan kegiatan upacara bendera merah putih untuk datang tepat waktu sehingga dapat memberikan teladan kepada siswa untuk bersikap disiplin dengan datang tepat waktu ketika akan melaksanakan upacara bendera merah putih. Dan guru juga dapat memberikan teguran secara langsung terhadap siswa yang melanggar peraturan seperti ketika sedang penghormatan kepada bendera merah putih masih ditemukan siswa yang mengobrol dan bercanda, kemudian menegur secara langsung siswa yang terlihat masih membuang sampah sembarangan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang akan melakukan penelitian dalam pendidikan khususnya mengenai nilai karakter dalam budaya sekolah serta peneliti selanjutnya mampu memberikan inovasi teori-teori terbaru dengan topik penelitian yang serupa dan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan lebih baik.